

**METODE PENANAMAN NILAI – NILAI AGAMA ISLAM
DI TAMAN KANAK - KANAK MASYITHOH 12 PLIKEN
KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Kependidikan
IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam
Ilmu Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:
JAHROTUL FAZRIAH
NIM.1123308050**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEPENDIDIKAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **JAHROTUL FAZRIAH**
NIM : 1123308050
Jenjang : S- 1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam(PAI)
Judul : Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Di Taman
Kanak-Kanak Masyithoh 12 Pliken Kecamatan Kembaran
Kabupaten Banyumas.

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil
Penelitian / karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 21 September 2015

Saya yang menyatakan

IAIN PURW



Jahrotul Fazriah
NIM. 1123308050



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

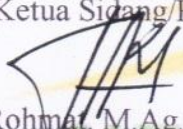
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

METODE PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM
DI TAMAN KANAK-KANAK MASYITHOH 12 PLIKEN KECAMATAN
KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS

yang disusun oleh saudari : Jahrotul Fazriah, NIM : 1123308050, Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Kamis, Tanggal : 29 Oktober 2015 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

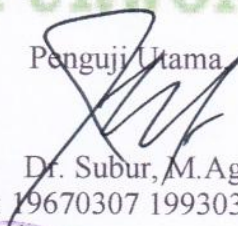
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing


Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd
NIP.: 198112212009011008

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Sumiarti, M.Ag.
NIP.: 197301252000032001

Penguji Utama


Dr. Subur, M.Ag.
NIP.: 19670307 199303 1 005

Mengetahui :
Dekan,



Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 21 September 2015

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdri. Jahrotul Fazriah
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Jahrotul Fazriah
NIM : 1123308050
Judul : **“Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Di Taman Kanak-Kanak Masyithoh 12 Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.”**

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut diatas dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Rohmat, M.Ag.M.Pd.
NIP.19720420 200312 1 001

“Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Di Taman Kanak-Kanak Masyithoh 12 Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas”

Jahrotul Fazriah
NIM. 1123308050

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa di Taman Kanak-Kanak Masyithoh 12 Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas merupakan pendidikan non formal yang mendidik anak-anak usia dini dengan bermain sambil belajar nilai-nilai agama. Karena itu penanaman nilai-nilai agama Islam sangat penting untuk ditanamkan pada anak usia dini dengan metode yang fariatif, agar anak tertarik dengan pembelajaran. Rumusan masalah yang ada dalam skripsi ini adalah bagaimana metode penanaman nilai-nilai agama Islam di TK Masyithoh 12 Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Matode analisis data yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif, yakni peneliti mengolah data yang sudah didapatkan kemudian disajikan guna memberi gambaran dan selanjutnya ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: metode penanaman nilai-nilai agama Islam di TK Masyithoh 12 Pliken dapat diterapkan dengan cara penggunaan metode bervariasi, adanya uswah yang baik dari pendidik dan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Pelaksanaan metode penanaman nilai-nilai agama Islam di TK Masyithoh sudah berjalan dengan baik, karena yang diterapkan setiap hari adalah pembiasaan dan peneladanan.

Pada dasarnya perbedaan latar belakang siswa, lingkungan yang tidak kondusif dan kurangnya perhatian orang tua mendorong siswa untuk meniru perilaku yang tidak baik. Sarana dan prasarana yang kurang memadai dan kurangnya kompetensi guru juga menjadikan kendala dalam metode penanaman nilai-nilai agama di TK Masyithoh 12 Pliken. Dalam mnghadapi kendala tersebut, para pendidik selalu menunjukkan sikap kasih sayang dan penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing siswanya.

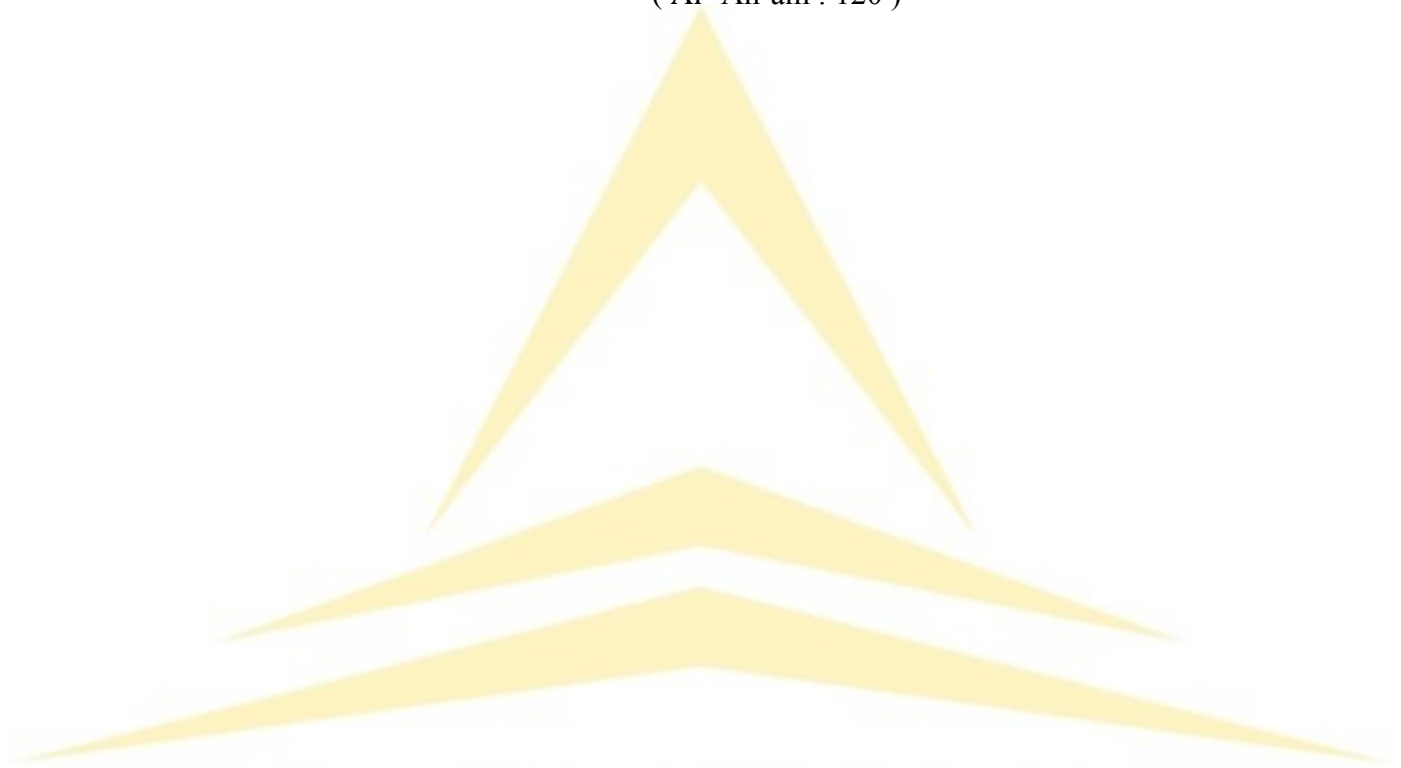
Kata Kunci: Metode Penanaman Agama dan Pendidikan Anak Usia Dini.

MOTTO

وَذَرُوا ظَاهِرَ الْاِثْمِ وَبَاطِنَهُ

“ Dan tinggalkanlah dosa yang tampak dan dosa yang tersembunyi“

(Al- An'am : 120)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang mampu saya ucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan segala urusanku dan senantiasa mengasihiku. Dengan rasa cintakasih yang tulus, skripsi ini persembahkan untuk :

1. Bapakdan ibu tercinta. Terimakasih atas do'a restu, dan kasih sayang nya , kesabaran serta keikhlasan yang begitu tulus diberikan kepada penulis, mudah – mudahan Allah SWT memberikan kesehatan, umur panjang untuk beribadah kepada Allah SWT, dan rizki yang lapang dan mengalir tiada henti.
2. Suami dan anak-anak tercinta, terimakasih atas bantuan, dukungan dan semangat yang telah diberikan kepada penulis. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rezeki yang melimpah dan kita semua selalu diberi perlindungan Allah SWT.
3. Teman seperjuangan PAI NRB. angkatan 2011, terimakasih sudah menjadi sahabat yang bersedia memberikan semangat dan dukungan. Semoga Allah SWT selalu memberikan petunjuk dan perlindungan sampai akhir hayat.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robil ‘alamiin segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik dan HidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan serangkaian tugas studi yang berakhir dengan penulisan skripsi ini tanpa mengalami hambatan yang berarti.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberikan kita penerangan di zaman ini dengan adanya tuntunan Agama Islam. Beserta seluruh keluarga, sahabat serta pengikutnya yang menjumpai kami dengan penuh kebaikan dan mendatangkan dengan kebenaran serta menyeru kepada ketaqwaan pada jalan penuh harapan.

Alhamdulillah, tanpa halangan suatu apapun, skripsi ini dapat terwujud. Namun tidak akan terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik moral maupun materiil. Oleh karena itu, penulis perlu menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr.H. A. Lutfi Hamidi, M.Ag. Rektor IAIN Purwokerto.
2. Bapak Drs.H. Munjin, M.Pd.I. Wakil Rektor I IAIN Purwokerto.
3. Bapak Drs. Asdlori, M.Pd.I. Wakil Rektor II IAIN Purwokerto.
4. Bapak H. Supriyanto, Lc.,M.S.I. Wakil Rektor III IAIN Purwokerto.
5. Bapak Kholid Mawardi, S.Ag.,M.Hum. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Bapak Dr. Suparjo, S.Ag.M.Ag Kajur Tarbiyah IAIN Purwokerto.

7. Bapak Muh. Hanif, S.Ag.M.Ag,M.A.penasehat akademik ProdiPAI NRB.angkatan 2011 IAIN Purwokerto.
8. Bapak Dr.Rohmat, M,Ag.M,Pd. dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama saya menyusun skripsi
9. Segenap Dosen dan karyawan Institut Agama Islam Negri Purwokerto
10. Ibu Nurhayani Setiawati Kepala TK Masyithoh 12 Pliken yang telah memberikan ijin penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Segenap dewan guru TK Masyithoh 12 Pliken yang telah membantu memberikan informasi dan arahan untuk penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Orang tua dan suami tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materiil sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik
13. Teman – teman Jurusan Tarbiyah khususnya Prodi PAI NR. Bangkatan 2011 yang senantiasa memberikan dukungan dan masukan yang membangun.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran demi kesempurnaan lebih lanjut. Selanjutnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, amiin.

Purwokerto, 21 September 2015

Penulis

Jahrotul Fazriah
NIM. 1123308050

D A F T A R I S I

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR I S I	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Telaah Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	11
 BAB II. METODE PENANAMAN NILAI-NILAI	
AGAMA ISLAM ANAK USIA DINI	13
A. Metode Penanaman Nilai – Nilai Agama Islam	13
1. Pengertian Metode Penanaman Nilai – Nilai Agama Islam	13

2. Tujuan Metode Penanaman Nilai – Nilai	
Agama Islam	15
3. Materi Penanaman Nilai – Nilai Agama Islam	17
4. Macam-Macam Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama	
Agama Islam	23
B. Anak Usia Dini	34
1. Pengertian Anak Asia Dini	26
2. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	27
3. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Anak Usia Dini	28
4. Ruang Lingkup Anak Usia Dini	31
C. Perkembangan Jiwa Keagamaan	31
1. Teori Tentang Sumber Kejiwaan Keagamaan	31
2. Pendidikan Agama Anak Usia Dini	37
3. Perkembangan Agama Pada Anak Usia	37
4. Sifat- Sifat Agama Pada Anak Usia Dini	39
D. Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam	
Pada Anak Usia Dini	42
BAB III. METODE PENELITIAN	52
A. Jenis Penelitian	52
B. Lokasi Penelitian	53
C. Subjek Penelitian	53
D. Objek Penelitian	54
E. Teknik Pengumpulan Data	54
F. Teknik Analisis Data	57
BAB IV. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	60

A. Gambaran umum TK Masyithoh 12 Pliken	
Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas	60
1. Letak Geografis	60
2. Sejarah Singkat Berdirinya TK Masyithoh 12 Pliken	
Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas	61
3. Visi dan Misi	62
4. Tujuan Pendidikan	62
5. Struktur Organisasi	63
6. Keadaan Guru dan Siswa	65
7. Sarana dan Prasarana TK Masyithoh 12 Pliken	67
8. Kegiatan Rutin Pembelajaran TK Masyithoh 12 Pliken	
Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas	72
B. Penyajian Data	73
C. Analisis Data	83
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Penanaman Nilai-Nilai	
Agama Islam di TK Masyithoh 12 Pliken	91
BAB V. PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Keadaan Guru TK Masyithoh 12 Pliken 66

Tabel 4.2 : Data Peserta Didik TK Masyithoh 12 Pliken 67

Tabel 4.3 : Sarana Prasarana TK Masyithoh 12 Pliken 68



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1: Pedoman Pengumpulan Data
2. Lampiran 2: Surat Keterangan Melakukan Wawancara
Dengan Kepala Sekolah
3. Lampiran 3: Surat Keterangan Melakukan Wawancara
Dengan Guru
4. Lampiran 4: Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah
5. Lampiran 5: Hasil Wawancara Dengan Guru
6. Lampiran 6: Foto Kegiatan Belajar TK Masyithoh 12 Pliken
7. Lampiran 7: Alat Peraga



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi anak usia dini di lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah adalah sangat penting, untuk itu diperlukan adanya pembentukan kepribadian anak yaitu penanaman nilai - nilai agama atau spiritual. Nilai-nilai agama pada anak usia dini akan terbentuk dengan baik jika pada jiwanya sudah tertanam nilai-nilai maupun norma yang sesuai dengan agama Islam. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Zakiah Daradjat bahwa perkembangan agama pada anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya, terutama pada masa pertumbuhan yang pertama (masa anak) dari 0 - 12 tahun. Seorang anak yang pada masa anak itu tidak mendapat pendidikan agama dan tidak pula mempunyai pengalaman keagamaan, maka ia nanti setelah dewasa akan cenderung kepada sikap negatif terhadap agama (Zakiah Daradjat, 1996: 58-59).

Beberapa teori mengenai pertumbuhan agama pada anak antara lain :

1. Rasa Ketergantungan (*Sense of Dependence*)

Teori ini dikemukakan oleh Thomas melalui teori *Four Wishes*, bahwa manusia dilahirkan ke dunia ini memiliki empat keinginan yaitu: keinginan untuk perlindungan, keinginan akan pengalaman baru, keinginan untuk mendapatkan tanggapan dan keinginan untuk dikenal. Berdasarkan kenyataan dan kerja sama dari ke empat keinginan itu, maka

bayi sejak dilahirkan hidup dalam ketergantungan. Melalui pengalaman - pengalaman yang diterimanya dari lingkungan itu kemudian terbentuklah rasa keagamaan pada diri anak.

2. Instink Keagamaan

Menurut Woodworth, bayi yang dilahirkan sudah memiliki beberapa instink keagamaan. Belum terlihatnya tindak keagamaan pada diri anak karena beberapa fungsi kejiwaan yang menopang kematangan berfungsinya instink itu belum sempurna (Prof. Dr. H. Jalaludin. 2002: 65).

Sebagai makhluk ciptaan Tuhan, sebenarnya potensi agama sudah ada pada setiap manusia sejak ia dilahirkan. Potensi ini berupa dorongan untuk mengabdikan kepada Sang pencipta. Dalam terminologi Islam dorongan dikenal dengan Hidayat al-Diniyyat (baca: hidayatud diniyah), berupa benih-benih keagamaan yang dianugerahkan Tuhan kepada manusia. Dengan adanya potensi bawaan ini, manusia pada hakikatnya adalah makhluk beragama (Prof. Dr. H. Jalaludin.2002: 67).

Masa kanak – kanak merupakan kesempatan pertama yang sangat baik bagi pendidik untuk membina kepribadian anak yang akan menentukan masa depan mereka. Untuk itu nilai-nilai agama Islam perlu ditanamkan kepada anak sejak dini sebelum mereka dapat berfikir secara logis dan memahami hal-hal yang abstrak serta belum dapat membedakan hal yang baik dan yang buruk. Agar sejak dini sudah terbiasa dengan sikap-sikap baik dan dapat mengenal Tuhannya yaitu Allah SWT.

Anak pada usia 4 - 6 tahun merupakan masa peka, dimana mereka mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensinya. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi - fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, kemandirian, disiplin, moral, dan nilai nilai agama. Oleh sebab itu dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal. Sebagaimana diatur dalam Undang - undang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa : Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, 2011: 5).

Tanggung jawab pendidik diselenggarakan dengan kewajiban mendidik secara umum, mendidik adalah membantu anak didik di dalam perkembangan daya - dayanya dan di dalam penetapan nilai - nilai. Bantuan atau bimbingan itu dilakukan dalam pergaulan antara pendidik dan anak didik dalam situasi pendidikan yang terdapat dalam lingkungan rumah tangga, sekolah maupun masyarakat (Zakiah Daradjat, dkk, 1996 : 107).

Untuk penanaman nilai-nilai agama kepada anak pada usia dini sebaiknya orang tua menyekolahkan anaknya ke TK, apalagi adanya keterbatasan orang tua yang tidak dapat melaksanakan pendidikan dengan sendirinya. TK ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam hal pendidikan, baik pendidikan yang sifatnya umum ataupun pendidikan keagamaan. Pendidikan keagamaan pada anak sebaiknya bersifat teladan dan belajar dengan cara meniru.

Oleh karena itu, pembelajaran pada tingkat TK penanaman nilai-nilai agama Islam masih bersifat sederhana dan praktis yang dapat dilakukan oleh anak-anak. Materi pelajarannya berisi hafalan ayat-ayat Al Qur'an dan surat-surat pendek, ibadah yang praktis dan akhlak (Zakiah Daradjat, 1996: 92).

Di dalam proses pendidikan, metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan karena ia menjadi sarana yang membermaksakan materi pelajaran yang tersusun dalam kurikulum pendidikan sedemikian rupa sehingga dapat dipahami atau diserap oleh manusia menjadi pengertian-pengertian yang fungsional terhadap tingkah lakunya. Jika metode yang digunakan pada proses pembelajaran itu tidak sesuai, maka tujuan pendidikan untuk mencetak generasi akhlakul karimah tidak akan berhasil.

Berdasarkan pemaparan diatas, untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam dalam proses pengembangan potensi dasar (fitrah) anak agar menjadi generasi yang beriman dan bertaqwa, seyogyanya melalui kegiatan

pendidikan, baik dilakukan dalam pendidikan formal, informal dan nonformal. Pendidikan formal dapat berbentuk TK atau RA, sedangkan pendidikan nonformal berbentuk kelompok bermain (KB) atau play group dan tempat penitipan anak (TPA) dan juga jalur informal berupa pendidikan dalam keluarga dan lingkungan (Afnil Guza, 2009: 22).

TK Masyithoh 12 Pliken merupakan salah satu tempat pendidikan non formal bagi anak usia dini atau anak pra sekolah. TK Masyithoh 12 Pliken terletak di Jl. Gedung Mulimat desa Pliken RT. 04 RW. 02 kecamatan Kembaran kabupaten Banyumas. Dari observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan ibu Nurhayani Setiawati selaku kepala TK Masyithoh 12 Pliken diperoleh informasi bahwa menanamkan nilai-nilai agama Islam pada anak-anak sangat penting dilakukan sebagai dasar nantinya dalam bertingkah laku, meskipun tidak mudah dalam proses penyampaian dan pelaksanaannya karena menanamkan nilai-nilai agama Islam merupakan persoalan perasaan dan lebih menitik beratkan untuk meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam. Selain itu anak-anak pada usia TK juga masih mempunyai kebebasan dan terkesan semaunya sendiri, sehingga guru harus lebih ekstra dan sabar dalam membimbingnya (wawancara dengan kepala sekolah TK, hari senin tanggal 23 Maret 2015).

Proses pembelajaran di TK Masyithoh 12 Pliken dilakukan selama enam hari dalam seminggu, dimulai pukul 07.30 WIB sampai 10.00 WIB. Materi agama Islam yang diajarkan TK Masyithoh 12 Pliken meliputi:

Keimanan, Akhlak, Hadist, al-Qur'an dan Ibadah. Kegiatan-kegiatan metode penanaman nilai-nilai agama Islam di TK Masyithoh 12 Pliken diantaranya yaitu : metode pembiasaan seperti : hafalan Asmaul Husna, hafalan surat-surat pendek, metode cerita seperti cerita tokoh Islam, metode demonstrasi seperti praktek shalat, manasik haji dan lain sebagainya.

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan pada hari senin tanggal 30 Maret 2015 di TK Masyithoh 12 Pliken, metode penanaman nilai-nilai agama Islam sudah mulai diterapkan dengan berbagai variasi karena disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

Pelaksanaan pembelajaran terutama dalam metode penanaman nilai-nilai agama Islam tidak selalu dalam ruangan namun sesekali ke luar ruangan. Misalnya saja dalam penyampaian materi praktek shalat (materi ibadah), anak sesekali diajak ke mushola. Dalam penyampaian praktek shalat, guru terlebih dahulu memberikan contoh supaya anak melihat secara langsung gerakan dan bacaan yang ada dalam shalat. Dari pembelajaran praktek shalat ini, anak secara langsung diperkenalkan tentang pembiasaan ibadah sehingga sedikit demi sedikit dapat dibiasakan dan dapat diterapkan dengan baik di kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran tidak jarang guru memberikan hadiah atau reward untuk anak yang pandai dan stimulus ini membangkitkan semangat anak-anak dalam setiap pembelajaran.

Berangkat dari keterangan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana metode penanaman nilai-nilai

agama Islam di TK Masyithoh 12 Pliken kecamatan Kembaran kabupaten Banyumas yang mampu terserap baik pada anak- anak.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami persoalan yang akan dibahas, maka peneliti akan menguraikan beberapa istilah yang penting. Istilah- istilah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Metode Penanaman

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia metode berarti cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai yang dikehendaki (2002: 740). Penanaman itu sendiri berarti proses, cara, perbuatan menanamkan, menanami (Departemen Pendidikan Nasional .Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002: 1134).

Yang dimaksud metode penanaman dalam skripsi ini adalah suatu cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi keagamaan yang berupa ajaran agama Islam melalui suatu proses untuk mencapai tujuan pendidikan.

2. Nilai - nilai agama Islam

Nilai dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti harga, sebenarnya tidak ada ukuran yang pasti untuk menentukan (2002: 783). Agama Islam adalah agama yang ajaran-ajarannya disampaikan oleh Allah SWT kepada umat manusia, melalui RosulNya, Muhammad saw (H.M. Ali Hasan, 1992: 5).

Jadi metode penanaman nilai-nilai agama Islam yang dimaksud disini adalah suatu cara atau usaha menanamkan seperangkat keyakinan yang sangat berarti bagi kehidupan manusia serta memberikan corak yang khusus kepada pola pemikiran yang bersumber pada ajaran agama Islam yakni wahyu Allah SWT sebagai petunjuk dan pedoman hidup.

3. TK Masyithoh 12 Pliken

TK adalah Taman Kanak-kanak sebagai bentuk pendidikan pra sekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia empat tahun sampai memasuki pendidikan dasar (Soemiarti Padmonodewo, 2003: 16)

TK Masyithoh 12 Pliken merupakan lembaga pendidikan pra sekolah untuk anak usia 4-6 tahun yang berada dibawah naungan yayasan muslimat NU cabang Sokaraja.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud metode penanaman nilai-nilai agama Islam di TK Masyithoh 12 Pliken adalah suatu penelitian lapangan tentang metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi ajaran-ajaran agama Islam meliputi keimanan, akhlak, hadist, al-qur'an dan ibadah yang diberikan kepada anak usia dini dalam pendidikan Taman kanak-kanak agar anak mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam yang telah diterimanya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penulisan rumusan masalah sebagai berikut : “ Bagaimana metode penanaman nilai-nilai agama Islam di TK Masyithoh 12 Pliken kecamatan Kembaran kabupaten Banyumas ”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana metode penanaman Nilai-nilai Agama Islam di TK Masyithoh 12 Pliken.
- b. Untuk mengetahui materi yang diajarkan di TK Masyithoh 12 Pliken.
- c. Untuk mengetahui metode apa saja yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai agama Islam di TK Masyithoh 12 Pliken.

2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang bagaimana menerapkan metode pembelajaran secara tepat dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam di TK Masyithoh 12 Pliken.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan atau masukan bagi semua pihak yang berkepentingan terutama bagi institusi pendidikan Islam.

E. Telaah Pustaka

Penelitian tentang skripsi ini bukanlah penelitian yang pertama, namun sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, diantaranya :

1. Sri Manfangati mahasiswi STAIN Purwokerto Jurusan Tarbiyah tahun 2008, dengan judul skripsi Penanaman Nilai Agama Islam Berdasarkan Perkembangan Emosi Anak (Studi Kasus di TK Raudlatul Athfal Diponegoro Karang Bolong Bojongsari Purbalingga). Penelitian ini mengemukakan bahwa pentingnya mendidik anak sejak dini khususnya pendidikan agama untuk menanamkan nilai-nilai agama baik secara formal ataupun nonformal dengan memperhatikan perkembangan emosi anak.
2. Titik Prihatini mahasiswi STAIN Purwokerto Jurusan Tarbiyah-PAI tahun 2012, dengan judul skripsi Penanaman Nilai-nilai Agama Islam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Purbalingga kabupaten Purbalingga Tahun pelajaran 2011 / 2012. Penelitian tersebut mengemukakan bahwa penanaman nilai-nilai agama dilakukan pada sentra imtaq, dimana pembelajarannya memakai metode belajar sambil bermain untuk mengenal ajaran agama Islam.
3. Tri Wahyuningsih mahasiswi STAIN Purwokerto Jurusan Tarbiyah PAI tahun 2012, dengan judul skripsi Pembentukan Sikap Keagamaan Anak di Taman Kanak-kanak Muslimat NU Diponegoro 53 Pasir Kulon, Karang Lewas Purwokerto. Penelitian tersebut mengemukakan: Pembentukan sikap keagamaan pada anak TK adalah tugas utama untuk menjadikan anak yang

mempunyai budi pekerti yang baik sesuai dengan syari'at dan ajaran-ajaran Islam serta moral-moral masyarakat.

Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan tentang bagaimana metode penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini yang dilakukan guru di TK Masyithoh 12 Pliken, yang meliputi usaha-usaha pendidik menanamkan nilai-nilai agama, materi apa saja yang disampaikan serta penggunaan metode apa untuk penanaman nilai - nilai agama.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan sebuah kerangka skripsi yang dimaksudkan untuk memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan yang akan ditulis di skripsi ini.

Skripsi ini terdiri dari 5 bab, yaitu bab I, bab II, bab III, bab IV, dan bab V, yang diuraikan sebagai berikut :

BAB I, Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II, Membahas tentang landasan teori yang meliputi empat pokok bahasan yaitu: pertama bahasan tentang metode penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini. Pokok pembahasan meliputi pengertian metode penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini, tujuan penanaman nilai-nilai agama Islam dan materi penanaman nilai-nilai agama Islam, materi

penanaman nilai-nilai agama Islam dan macam-macam metode penanaman nilai-nilai agama Islam. Pembahasan kedua tentang anak usia dini meliputi pengertian anak usia dini, pengertian pendidikan anak usia dini, tujuan dan fungsi pendidikan anak usia dini dan ruang lingkup anak usia dini. Pembahasan yang ketiga tentang perkembangan jiwa keagamaan anak usia dini, pokok bahasan meliputi teori tentang sumber kejiwaan agama dan perkembangan jiwa agama anak usia dini. Pembahasan keempat adalah metode penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini.

BAB III, Metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, subjek penelitian, objek penelitian dan teknik pengumpulan data.

BAB IV, Pembahasan tentang penyajian data dan analisis data yang meliputi gambaran umum TK Masyithoh 12 Pliken kecamatan Kembaran kabupaten Banyumas, penyajian data, analisis data dan faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai agama Islam.

BAB V, Memuat tentang penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penanaman nilai-nilai agama Islam di TK Masyithoh 12 Pliken kecamatan Kembaran kabupaten Banyumas dilakukan setiap hari dengan menggunakan beberapa metode yang bervariasi yang disesuaikan dengan karakteristik dan tingkat pemahaman anak.

Adapun dari hasil penelitian dapat diperoleh beberapa metode yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam pada anak usia TK di TK Masithoh 12 Pliken kecamatan Kembaran kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2014/2015 antara lain:

1. Metode keteladanan, yaitu guru sebagai figur anak didiknya harus memberikan contoh yang baik, misalnya guru berbicara yang baik dan sopan, guru segera meminta maaf jika melakukan kesalahan, guru mengucapkan terimakasih bila ditolong oleh orang lain, dan lain-lain.
2. Metode pembiasaan, yaitu merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang. Metode ini digunakan untuk materi-materi yang bernilai ibadah, adapun pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan yaitu mengucapkan salam ketika masuk ruangan, bersalaman dengan sesama

guru dan anak-anak, membaca doa-doa sebelum belajar dan lain sebagainya.

3. Metode demonstrasi, yaitu metode yang dilakukan guru dengan cara mempertunjukkan atau memperagakan suatu objek, benda, atau suatu proses dari suatu kejadian. Metode ini digunakan dalam rangka menanamkan nilai-nilai agama Islam berupa keimanan, dan ibadah dengan cara menyampaikan materi dengan wudlu, shalat, tayamum, dan manasik haji.
4. Metode nasehat, yaitu memberikan nasehat atau petuah yang baik kepada anak sehingga anak meniru dan melaksanakan apa yang diperintahkan. Metode ini digunakan guru ketika di dalam dan di luar ruangan kelas.
5. Metode perhatian atau pengawasan, yaitu mencurahkan perhatian penuh dan mengikuti perkembangan anak dan mengawasinya dalam rangka membentuk akidah, mental, sosial, anak dan guru juga terus mengecek keadaannya dalam pendidikan fisik dan intelektualnya.
6. Metode hukuman, yaitu suatu cara yang dapat digunakan oleh guru dalam mendidik anak apabila penggunaan metode-metode yang lain tidak mampu membuat anak berubah menjadi lebih baik. Metode hukuman ini hanya bersifat teguran bukan hukuman-hukuman yang bersifat berat dan bermain fisik.

7. Metode bercerita, yaitu salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak usia dini dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan. Metode ini digunakan guru untuk menanamkan nilai-nilai aqidah dan nilai akhlak, adapun materi yang disampaikan yaitu berkaitan dengan cerita-cerita nabi, para sahabat dan lain-lain.
8. Metode karyawisata, yaitu kunjungan langsung ke objek-objek wisata sesuai dengan kebutuhan pengembangan yang sedang dibahas di lingkungan belajar anak. Metode ini dapat digunakan untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam tentang akidah, akhlak dan ibadah. Adapun materi yang dapat diajarkan melalui metode ini yaitu mengenalkan tentang kebesaran Tuhan, ciptaan-ciptaan Tuhan selain manusia, mengenalkan tempat ibadah, tempat sejarah dan lain sebagainya.
9. Metode bernyanyi, yaitu ekspresi perasaan senang seseorang yang diungkapkan melalui nada dan sair. Metode bernyanyi juga dapat digunakan untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam berupa nilai akidah, akhlak dan ibadah. Adapun syair-syair yang digunakan ketika bernyanyi disesuaikan dengan tema yang diajarkan, misalnya tentang rukun Islam, rukun iman, malaikat, solat dan lain sebagainya

B. SARAN

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam penanaman nilai-nilai agama Islam.
- b. Menambahkan program-program kegiatan keagamaan untuk kemajuan sekolah terutama pada penanaman nilai-nilai agama Islam seperti hafalan asmaul husna.
- c. Perlu adanya alokasi waktu khusus untuk pembinaan keagamaan.

2. Bagi guru

- a. Untuk kemajuan dan perkembangan yang lebih baik, hendaknya guru lebih kreatif dan juga mengembangkan kembali dalam penggunaan metode dalam setiap proses pembelajaran terutama dalam penanaman nilai-nilai agama Islam.
- b. Meningkatkan kembali kedisiplinan guru.
- c. Meningkatkan kerja sama dengan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam.
- d. Meningkatkan perhatian terhadap perkembangan anak dengan menambah guru karena setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid Abdul Aziz. 2002. *Mendidik Anak Lewat Cerita*. Mustaqim.

Al-Munawar, Said Agil. 2005. *Aktualisasi Nilai – Nilai Qur'an dalam Sistem Pendidikan Islam* (Ciputat: Ciputat Pers).

Ali Hasan .M. 1992. *Materi Pokok Agama Islam* (Direktoral Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka).

An Nahlawi Abdurrahman. 1995. *Pendidikan Islam Di Rumah Sekolah Dan Masyarakat* (Jakarta: Gema Insani Pres).

Arikunto Suharsini . 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipt).

Asari, Hasan. 1993. *Nukilan Pemikiran Islam Klasik*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.

Buseri, Kamrani. 2003. *Antologi Pendidikan Islam dan Dakwah : Pemikiran Teoritis Praktis Kontemporer* : Yogyakarta : UII Pers.

Daradjat Zakiah. 1970. *Ilmu Jiwa Agama*. (PT. Bulan Bintang).

_____ 2001. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara).

_____ 1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara).

Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*

(*KBBI*). (Jakarta : Balai Pustaka).

Guza, Afnil. 2009. *Sisdiknas dan Undang – Undang Guru dan Dosen* (Jakarta: Asa Mandiri).

Hidayat Otib Satibi. 2011. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama* (Jakarta: Universitas Terbuka).

Jalaluddin. 2002. *Psikologi Agama* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada).

Maunah Binti. 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jogjakarta : Teras).

Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta).

Moleong,J.Lexy. 2011. *Metodologi Penelitan Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya).

Muhaimin. 2008. *Paradigma Pendidikan Islam. Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung : Rosda Karya).

Nasution, Hazyim syah. 1999. *Filsafat Islam*. (Jakarta : Gaya Media Pratama).

Padmonodewo, Soemantri. 2003. *Pendidikan Anak Pra sekolah*. (Jakarta : Rineka Cipta).

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009.

Quthb, Muhammad. 1993. *Sistiem Pendidikan Islam* . Terj. Salman Harun. (Bandung : PT. Alma'arif).

Rosyadi, Khoirun. 2004. *Pendidikan Profetik*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LKIS)

Sri Manfangati. 2008. *Penanaman Nilai Agama Islam Berdasarkan Perkembangan Emosi Anak (Studi Kasus di TK Raudlatul Athfal Diponegoro Karang Bolong Bojong Sari Purbalingga)*. Purwokerto: STAIN Purwokerto.

Sutrisno, Hadi . 2004. *Metodologi Research* (Yogyakarta : Andi Offset).

Santoso, Soegeng. 2012. *Dasar – Dasar Pendidikan TK*. (Jakarta : Universitas Terbuka).

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan kuantitatif, Kualitatif,dan R&D* (Bandung : Alfabeta).

S. Rahman, Hibana. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta : PGTKI Pres).

Thanthawi, Syaikh Ali. 2004. *Aqidah Islam Doktrin dan Filsafat*. (Solo : Era Intermedia).

Titik Prihatini. 2012. *Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Purbalingga* (Purwokerto: STAIN Purwokerto).

Tri Wahyuningsih. 2012. *Pembentukan Sikap Keagamaan Anak Di Taman Kanak-Kanak Muslimat NU Diponegoro 53 Pasir Kulon, Karang Lewas* (Purwokerto: STAIN Purwokerto).

Ulwan, Nashih Abdullah. 2007. *Pendidikan Anak Dalam Islam Jilid II*. (Jakarta : Pustaka Amani).

Undang – undang Sistem Pendidikan Nasional. 2011. (Pustaka Pelajar).

Wiyadi. 2010 *Membina Akidah dan Akhlak*. (PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri).

Yusuf Kadar M. 2013. *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan* (Jakrta: Amzah).



IAIN PURWOKERTO



IAIN PURWOKERTO